

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata sudah menjadi suatu ilmu untuk melengkapi pengetahuan tentang wilayah negara yang menyenangkan, digemari oleh para penikmat keindahan dengan berbagai sudut pandang yang melekat pada wilayah tersebut. Indonesia kini menjadi salah satu negara dengan sektor pariwisata yang sedang merangkak naik di mata dunia. Pariwisata menjadi sektor yang sangat menjanjikan untuk keberlangsungan Indonesia di masa yang akan datang.

Dunia Pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono dan Novitasari, 2016:43) <http://www.ejournal.stipram.net/> volume 10 nomor 1 Januari 2016. Pendapatan Indonesia didongkrak oleh sektor pariwisata di urutan kedua setelah CPO atau minyak mentah pada tahun 2016. Perkembangan pariwisata yang pesat serta kebutuhan manusia untuk berwisata menjadi salah satu alasan mengapa pariwisata di Indonesia mampu berkembang dengan baik.

Ada kegiatan wisata dan wisatawan, tentu ada sesuatu yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut. Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Kawasan yang terdapat daya tarik, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling melengkapi disebut sebagai daerah tujuan wisata atau destinasi wisata.

Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang ada Provinsi Jawa Tengah. Berbagai obyek

wisata yang ada di Kabupaten Kebumen sebagian besar berupa wisata alam. Hal itu dikarenakan Kabupaten Kebumen berada di bagian selatan pulau Jawa berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara yang didominasi oleh dataran tinggi, dan diapit oleh 2 wilayah administratif Purworejo dan Banyumas di bagian Timur dan Barat. Kecamatan Sempor yang berada di area dataran tinggi memiliki sebuah obyek wisata alam berupa waduk yang dibangun oleh Belanda, namun di zaman modern ini Waduk Sempor telah memiliki fungsi ganda sebagai sumber air di Kecamatan Sempor dan sebagai salah satu obyek wisata alam di Kabupaten Kebumen.

Potensi wisata merupakan semua objek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan (Isdarmanto, 2016:54) <http://ejournal.stipram.net/> volume 10 nomor 1 Januari 2016. Potensi wisata yang ada di Waduk Sempor adalah potensi alam berupa waduk dan hutan pinus. Waduk Sempor sejatinya harus menjadi salah satu obyek wisata unggulan di Kebumen, karena memiliki daya tarik pemandangan alam yang begitu indah, serta hamparan waduk yang begitu luas. Sebuah obyek wisata memang idealnya tersedia berbagai fasilitas umum, fasilitas wisata, aksesibilitas dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatannya. Namun kenyataannya, meskipun Waduk Sempor sudah tersedia berbagai fasilitas bagi wisatawan seperti aksesibilitas yang mudah baik akses menuju lokasi maupun akses didalam obyek wisata, lahan parkir, toilet, tempat duduk, dan warung makan, namun daya tarik yang ada di Waduk Sempor cenderung membosankan, bukan karena pemandangannya yang jelek, melainkan karena tidak adanya penambahan atraksi-atraksi baru di obyek tersebut. Hal ini tentu saja menyebabkan wisatawan malas untuk berkunjung kembali.

Saat mulai gencarnya pariwisata, masyarakat sekitar Waduk Sempor yang terbentuk dalam Pokdarwis Mukti Marandesa Desa Sempor memiliki inisiatif untuk menambah atraksi baru berupa perahu kano di Waduk Sempor pada tahun 2015. Perahu kano merupakan perahu kecil yang dibuat

dengan bentuk runcing, terdapat penutup kaki di bagian depan, biasanya dinaiki satu atau dua orang. Cara kerja perahu kano adalah dengan didayung sendiri oleh awak/penumpang. Perahu kano diperuntukkan untuk transportasi atau wahana alam di perairan yang tenang seperti di waduk dan sungai. Perahu kano tidak cocok untuk dipakai di perairan dengan ombak dan arus deras seperti di laut.

Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Kepemudaan dan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen juga ikut berkontribusi dalam penambahan fasilitas di Waduk Sempor. Adapun fasilitas yang diberikan berupa 30 buah peralatan keamanan (*life jacket*), perahu karet bermotor, *parasailing*, kapal wisata besar dan kapal wisata mini. Namun hanya peralatan keamanan (*life jacket*) yang mendukung dalam pengelolaan perahu kano.

Pokdarwis Mukti Marandesa Desa Sempor berharap dengan adanya perahu kano ini dapat mengundang kembali wisatawan untuk mengunjungi Waduk Sempor. Namun pada kenyataan di lapangan saat ini, masih ada beberapa masalah yang menyebabkan wahana perahu kano belum bisa menjadi wahana unggulan di Waduk Sempor. Masalah-masalah yang ada antara lain: perahu kano yang kurang dirawat dengan baik, belum semua petugas menerapkan konsep *hospitality* kepada wisatawan, kurangnya papan informasi mengenai wahana perahu kano baik dari harga tiket, cara penggunaan, dan syarat umum jika menggunakan perahu kano, sehingga wisatawan kurang mendapatkan informasi tentang wahana perahu kano di Waduk Sempor. Selain itu masyarakat sekitar Waduk Sempor belum merasakan dampak adanya daya tarik baru tersebut.

Dari berbagai hal di atas yang melatarbelakangi penulis mengambil persoalan perahu kano di Waduk Sempor Kabupaten Kebumen di dalam penelitian ini sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Strata Satu Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengelolaan perahu kano sebagai atraksi baru di Waduk Sempor agar menjadi atraksi wisata yang aman, menarik dan mensejahterakan masyarakat ?
2. Bagaimana pengelolaan perahu kano di Waduk Sempor agar mampu meningkatkan kualitas dan daya saing pariwisata daerah ?
3. Bagaimana peran ilmu *hospitality* dalam perbaikan pengelolaan perahu kano di Waduk Sempor ?

## **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah di dalam kasus ini hanya fokus pada pengelolaan atraksi wahana perahu kano di Obyek Wisata Waduk Sempor, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen saja. Batasan masalah ini membantu penulis dan pembaca untuk lebih fokus pada topik ini, dan tidak melebar ke hal-hal lain.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mewujudkan atraksi wisata yang aman, menarik, dan mensejahterakan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing pariwisata daerah.
3. Pengelola obyek wisata mampu menerapkan ilmu *hospitality* di lapangan, dalam kasus perbaikan pengelolaan perahu kano di Waduk Sempor.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - a. Penulis mampu menerapkan teori-teori selama perkuliahan untuk mengamati, mencari permasalahan, dan memikirkan solusi terbaik dalam kasus ini.
  - b. Setelah selesai proposal ini, penulis mampu melanjutkan ke tahap berikutnya guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program

Studi Strata Satu Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata  
Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca
  - a. Pembaca bisa membuat gambaran bagaimana kondisi pengelolaan Waduk Sempor setelah membaca artikel ilmiah ini.
  - b. Pembaca dapat menggunakan informasi yang ada ini untuk bahasan-bahasan yang dibutuhkan.
  
3. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata (STIPRAM) Yogyakarta
  - a. Membantu STIPRAM dalam penambahan informasi dan referensi sehingga bisa digunakan sebagai bahan mengajar dari kasus ini.
  - b. Memberikan contoh kepada mahasiswanya dalam penulisan artikel ilmiah.
  
4. Bagi Pemerintah
  - a. Pemerintah dapat mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan dalam kasus ini.
  - b. Informasi nyata bagi pemerintah pusat sehingga terjadi transparansi kebijakan dalam kegiatannya.